

# **SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) LABUHANBATU**

## **GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)**

Judul Mata Kuliah : **Manajemen Operasional**

Kode/ SKS : MKKB 403 / 3 SKS

Deskripsi Singkat : Setelah mengikuti matakuliah Manajemen Operasional diharapkan 80% mahasiswa dapat memahami pengelolaan transformasi input menjadi output, menentukan keputusan strategis dan taktis di bidang produksi dan operasi baik untuk organisasi yang mengarah pada orientasi keuntungan maupun organisasi sosial.

Tujuan Instruksional Umum : Setelah menempuh matakuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan, dan melakukan perencanaan, pengarahan dan evaluasi proses input ditransformasikan menjadi output. Selain itu mahasiswa dapat melakukan pengambilan keputusan di bidang manajemen operasional.

<b>Pertemuan</b>	<b>Tujuan Instruksional Khusus</b>	<b>Pokok Bahasan</b>	<b>Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Estimasi Waktu</b>	<b>Daftar Pustaka</b>
1	2	3	4	5	6
I	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang perubahan input menjadi output, pekerjaan manajer operasi, sejarah manajer operasi, dan prospek pekerjaan manajer operasi di masa yang akan datang. Selain itu mhs dapat menghitung produktivitas	Operasi dan Produktivitas	1. Pengertian manajemen operasi 2. Mengorganisir produksi barang dan jasa 3. Pentingnya Mempelajari Manajemen Operasi 4. Memahami pekerjaan manajer operasi 5. Memahami sejarah manajemen operasi 6. Operasi pada Sektor Jasa 7. Trend di dalam manajemen operasi 8. Tantangan produktivitas 9. Etika dan Tanggungjawab Sosial	150 menit	Jay H dan Barry R,2008, Operation Management , Ninth Edition, Chpt 1

<b>Pertemuan</b>	<b>Tujuan Instruksional Khusus</b>	<b>Pokok Bahasan</b>	<b>Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Estimasi Waktu</b>	<b>Daftar Pustaka</b>
1	2	3	4	5	6

II	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang peranan strategi operasi secara global, dan keputusan stratejik dalam manajemen operasi	Strategi Operasi di Lingkungan Global	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pandangan secara global tentang operasi</li> <li>2. Mengembangkan misi dan strategi</li> <li>3. Mencapai keunggulan kompetitif melalui operasi</li> <li>4. Sepuluh keputusan stratejik dalam manajemen operasi</li> <li>5. Isu dalam Strategi Operasi</li> <li>6. Pengembangan dan Implementasi Strategi</li> <li>7. Pilihan Strategi operasional global</li> </ol>	150 menit	Jay H dan Barry R,2008, Operation Management , Ninth Edition, Chpt 2
III	Mahasiswa dapat menjelaskan dan menghitung peramalan menggunakan pendekatan runtun waktu, dan regresi	Peramalan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi Peramalan</li> <li>2. Jenis-jenis peramalan</li> <li>3. Pentingnya strategi peramalan</li> <li>4. 7 langkah di dalam system peramalan</li> <li>5. Pendekatan peramalan</li> <li>6. Peramalan runtun waktu</li> <li>7. Analisis regresi dan korelasi</li> <li>8. Monitoring dan mengendalikan peramalan</li> <li>9. Aplikasi permalan di dalam operasi jasa</li> </ol>	150 menit	Jay H dan Barry R,2008, Operation Management , Ninth Edition, Chpt 4
IV	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang cara melakukan seleksi barang dan jasa, merencanakan produk baru, pengembangan produk, desain produk, persaingan berbasis waktu, dokumen produksi, dan desain jasa	Desain barang dan jasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seleksi barang dan jasa</li> <li>2. Menciptakan produk baru</li> <li>3. Pengembangan produk</li> <li>4. Isu tentang desain produk</li> <li>5. Persaingan berbasis waktu</li> <li>6. Mendefinisikan Produk</li> <li>7. Dokumen produksi</li> <li>8. Desain jasa</li> <li>9. Aplikasi Pohon Keputusan bagi Desain Produk</li> <li>10. Transisi Produksi</li> </ol>	150 menit	Jay H dan Barry R,2008, Operation Management , Ninth Edition, Chpt 5
V	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang kualitas dan strategi, standar kualitas internasional, total quality management, alat analisis TQM, TQM di dalam jasa	Mengelola Kualitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas dan strategi</li> <li>2. Mendefinisikan Kualitas</li> <li>3. Standar kualitas internasional</li> <li>4. Total quality management</li> <li>5. Alat analisis TQM</li> <li>6. Peran Inspeksi</li> <li>7. TQM di dalam jasa</li> </ol>	150 menit	Jay H dan Barry R,2008, Operation Management , Ninth Edition, Chpt 6

Pertemuan	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
1	2	3	4	5	6

VI	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang strategi dan menganalisis desain proses produksi dan jasa	Strategi Proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Empat strategi proses</li> <li>2. Analisis proses dan desain.</li> <li>3. Desain Proses Jasa</li> <li>4. Pemilihan fasilitas dan teknologi</li> <li>5. Teknologi produksi</li> <li>6. Teknologi jasa</li> <li>7. Process Redesign</li> <li>8. Proses yang etis dan ramah lingkungan</li> </ol>	150 menit	Jay H dan Barry R,2008, Operation Management , Ninth Edition, Chpt 7
VII	Mahasiswa dapat menjelaskan dan menghitung tentang kapasitas produksi mesin menggunakan titik impas, diagram pohon, dan <i>capital budgeting</i>	Perencanaan Kapasitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian kapasitas</li> <li>2. Perencanaan kapasitas</li> <li>3. Analisis titik impas</li> <li>4. Aplikasi keputusan dengan diagram pohon untuk menentukan kapasitas</li> <li>5. Strategi investasi</li> </ol>	150 menit	Jay H dan Barry R,2008, Operation Management , Ninth Edition, supplement 7
VIII		<b>Ujian Tengah Semester (UTS)</b>	Minggu 1 sampai dengan minggu ke 7	120 menit	Jay H dan Barry R,2008, Operation Management , Ninth Edition
IX	Mahasiswa dapat menjelaskan dan menghitung secara kuantitatif tentang alternatif pemilihan lokasi	Strategi Lokasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arti pentingnya strategi lokasi</li> <li>2. Factor-faktor yang mempengaruhi keputusan lokasi</li> <li>3. Metode untuk mengevaluasi alternative lokasi</li> <li>4. Strategi lokasi jasa.</li> </ol>	150 menit	Jay H dan Barry R,2008, Operation Management , Ninth Edition, Chp 8
X	Mahasiswa dapat menjelaskan dan menghitung secara kuantitatif tentang layout	Strategi Layout	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pentingnya Strategi Keputusan Layout</li> <li>2. Jenis-jenis layout</li> <li>3. Layout posisi tetap</li> <li>4. Layout berorientasi proses</li> <li>5. Layout kantor</li> <li>6. Layout retail</li> <li>7. Layout gudang</li> <li>8. Sel Kerja</li> <li>9. Repetitive and product-oriented layout</li> </ol>	150 menit	Jay H dan Barry R,2008, Operation Management , Ninth Edition, Chp 9

<b>Pertemuan</b>	<b>Tujuan Instruksional Khusus</b>	<b>Pokok Bahasan</b>	<b>Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Estimasi Waktu</b>	<b>Daftar Pustaka</b>
1	2	3	4	5	6

XI	Mahasiswa dapat menjelaskan cara merencanakan tenaga kerja, desain pekerjaan, standar tenaga kerja.	Sumberdaya Manusia dan Desain Pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi sumberdaya manusia untuk keunggulan bersaing</li> <li>2. Perencanaan tenaga kerja</li> <li>3. Desain pekerjaan</li> <li>4. Ergonomis dan Lingkungan Kerja</li> <li>5. Metode Analisis</li> <li>6. The Visual Workplace</li> <li>7. Etika dan Lingkungan Kerja</li> <li>8. Standar tenaga kerja.</li> </ol>	150 menit	Jay H dan Barry R,2008, Operation Management , Ninth Edition, Chp 10
XII	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang arti pentingnya dan strategi manajemen rantai pasokan,	Manajemen Rantai Pasokan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arti pentingnya manajemen rantai pasokan</li> <li>2. Rantai pasokan ekonomi</li> <li>3. Etika Rantai Pasokan</li> <li>4. Strategi rantai pasokan</li> <li>5. Mengelola rantai pasokan</li> <li>6. E-procurement</li> <li>7. Pemilihan Vendor</li> <li>8. Manajemen Logistic</li> <li>9. Pengukuran kinerja rantai pasokan</li> </ol>	150 menit	Jay H dan Barry R,2008, Operation Management , Ninth Edition, Chpt 11
XIII	Mahasiswa dapat menjelaskan cara menghitung persediaan, untuk permintaan independent	Manajemen Persediaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fungsi Persediaan</li> <li>2. Manajemen persediaan</li> <li>3. Model Persediaan</li> <li>4. Model persediaan untuk permintaan independent</li> <li>5. Model Probabilitas dan Safety Stock</li> <li>6. Sistem Fixed-Period (P)</li> </ol>	150 menit	Jay H dan Barry R,2008, Operation Management , Ninth Edition, Chpt 12
XIV	Mahasiswa dapat menjelaskan cara menghitung persediaan, untuk permintaan dependen	Perencanaan Kebutuhan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permintaan Dependen</li> <li>2. Model kebutuhan persediaan dependen</li> <li>3. Struktur MRP</li> <li>4. Manajemen MRP</li> <li>5. Teknik Lot-Sizing</li> <li>6. Ekstensi MRP</li> <li>7. MRP di bidang jasa</li> <li>8. ERP</li> </ol>	150 menit	Jay H dan Barry R,2008, Operation Management , Ninth Edition, chpt 14
<b>Pertemuan</b>	<b>Tujuan Instruksional Khusus</b>	<b>Pokok Bahasan</b>	<b>Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Estimasi Waktu</b>	<b>Daftar Pustaka</b>
1	2	3	4	5	6

XV	Mahasiswa dapat menjelaskan dan melaksanakan perencanaan, penjadwalan dan pengendalian proyek menggunakan metode PERT dan CPM. Selain itu dapat menjelaskan dan menghitung penjadwalan jangka pendek, beban pekerjaan di pusat kerja, dan urutan pekerjaan di pusat kerja	Manajemen Proyek dan Penjadwalan Jangka Pendek	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arti pentingnya manajemen proyek</li> <li>2. Perencanaan, penjadwalan, dan pengendalian proyek</li> <li>3. Menentukan Jadwal Proyek</li> <li>4. Variabilitas dalam waktu aktivitas</li> <li>5. Cost Time Trade Offs and Project Crashing</li> <li>6. Kritik terhadap PERT dan CPM.</li> <li>7. Penggunaan Microsoft Project untuk manajemen proyek</li> <li>8. Arti pentingnya penjadwalan jangka pendek</li> <li>9. Isu penjadwalan</li> <li>10. Proses scheduling</li> <li>11. Beban pekerjaan di pusat kerja</li> <li>12. Urutan pekerjaan di pusat kerja</li> <li>13. FCS</li> <li>14. Theory of Constraints</li> <li>15. Scheduling Repetitive Facilities</li> <li>16. Scheduling Service</li> </ol>	150 menit	Jay H dan Barry R,2008, Operation Management , Ninth Edition, Chpt 3 dan 15
XVI		Ujian Akhir Semester (UAS)	Minggu ke 9 sampai dengan minggu ke 15	120 menit	Jay H dan Barry R,2008, Operation Management , Ninth Edition

***Daftar Referensi:***

Jay H dan Barry R,2008, Operation Management , Ninth Edition